

**KEBIJAKAN HUMAS KEMENTERIAN KESEHATAN RI DALAM
MENCEGAH BERITA *HOAX* DI MEDIA SOSIAL.
STUDI KASUS: BERITA *HOAX* KANGEN WATER**

FITRI MEGAWATI

Abstrak

Pemanfaatan media sosial di Indonesia saat ini berkembang luar biasa. Media sosial kini banyak dipenuhi dengan berita atau informasi palsu (*hoax*), provokasi, fitnah, sikap intoleran dan anti Pancasila. Pemberitaan *hoax* yang sering terjadi adalah pemberitaan atau informasi di bidang kesehatan. Dihadapkan pada kondisi ini, pemerintah perlu memahami kondisi dalam mencegah derasnya informasi atau berita *hoax* yang tersebar dikalangan masyarakat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah berupaya untuk mencegah berita *hoax* kesehatan dengan kebijakan membangun jejaring Media Sosial yang bertujuan untuk meningkatkan pengawasan dalam mencegah pemberitaan *hoax* dikalangan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, penelitian difokuskan pada implementasi kebijakan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam upaya mengatasi berita *hoax* dibidang kesehatan. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan data-data primer yang dikumpulkan melalui wawancara dengan 3 informan dari instansi terkait dan masyarakat. Selain itu, literatur, jurnal, dan dokumen terkait juga digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kondisi pemberitaan *hoax* dikalangan masyarakat masih sering terjadi dan tersebar di masyarakat. Melalui *MoU* tentang pengawasan iklan dan publikasi bidang kesehatan serta jejaring media Sosial yaitu *Cybertroops* Kementerian Kesehatan diharapkan dapat berkontribusi positif dalam mencegah penyebaran pemberitaan palsu atau *hoax*. Selain itu terdapat beberapa peluang dan hambatan yang dihadapi Kementerian Kesehatan yang berasal dari beberapa media massa dan televisi dalam melaksanakan kebijakan tersebut.

Kata Kunci : *hoax*, kementerian kesehatan, implementasi kebijakan, *cybertroops*

**POLICY OF PUBLIC RELATIONS MINISTRY OF HEALTH IN
PREVENTING HOAX NEWS IN SOCIAL MEDIA
Case Study: Hoax News of Kangen Water Product.**

FITRI MEGAWATI

Abstract

Utilization of social media in Indonesia is currently growing extraordinary. Social media is now filled with false news or information (hoax), provocation, slander, intolerant attitude and anti Pancasila. Frequent hoax coverage is news or information in the health sector. Faced with these conditions, the government needs to understand the conditions in preventing the rapid information or news hoax spread among the community. The Ministry of Health of the Republic of Indonesia has sought to prevent news of health hoax with the policy of building Social Media networking point to increase supervision to prevent publication of hoax among the public. Based on this, the research is focused on the implementation of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in the effort to overcome the hoax news in the field of health. This research was conducted with qualitative descriptive approach and primary data collected through interviews with 3 informants from related institutions and community. In addition, literature, journals, and related documents are also used as supporting data in this study. The results of the research show that the condition of publicity hoax among people is still common and spread in the community. Through the MoU on ad supervision and publication of health field and social media network, Cybertroops Ministry of Health is expected to contribute positively in preventing the spread of false news or hoax. In addition, there are several opportunities and obstacles faced by the Ministry of Health from several mass media and television in implementing the policy.

Keywords: *hoax, health ministry, policy implementation, cybertroops, Kementerian Kesehatan*